

METODE PENELITIAN

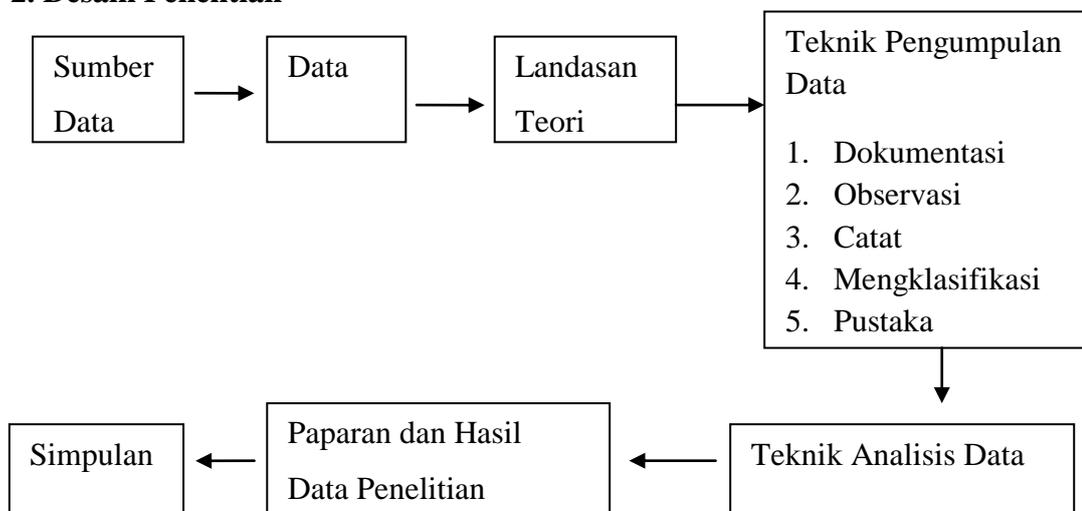
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya*” maka, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya yang tidak diubah dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif ini lebih sering menggambarkan data dalam bentuk kata-kata. Mahsun (2006: 233) menyebutkan bahwa analisis kualitatif lebih fokus untuk menunjukkan makna, deskripsi, dan penempatan data dalam bentuk kata-kata. Menurut Badara (2012:63) kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau teks.

Data dalam penelitian ini adalah berupa teks dalam novel *SBB* karya Adhitya Mulya. Data yang ada dilakukan analisis untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi wujud alih kode dan campur kode yang ada dalam novel tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen.

2. Desain Penelitian



Gambar desain penelitian 2

B. Sumber Data atau Objek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *SBB* karya Adhitya Mulya. Data dalam penelitian ini adalah teks yang berupa wujud alih kode dan campur kode dalam novel *SBB*. Penyunting novel karya Adhitya Mulya ini adalah Resita Wahyu Febiratri. Novel *SBB* memiliki tebal buku yakni; 278 halaman dan ukuran buku 13 x 19 cm. Novel ini diterbitkan oleh Gagas Media, cetakan pertama pada tahun 2014. Novel ini termasuk cetakan ke 26 pada tahun 2016. ISBN pada novel ini yaitu, 979-780-721-5. Cover novel ini berwarna biru muda dengan kesan elegan yang bertuliskan *SBB* dengan menampilkan gambar karakter dari keluarga Bapak Gunawan yang berjumlah 4 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah kata, kalimat yang memiliki wujud peralihan dan percampuran kode pada setiap teks dalam novel *SBB* karya Adhitya Mulya. Setiap teks dari kalimat tersebut dianalisis berdasarkan kata yang mengalami perubahan baik beralih kode maupun bercampur kode dalam kalimat yang dituturkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan bersumber pada data yang telah diperoleh. Peneliti dapat melakukan analisis yang pada akhirnya peneliti akan menemukan substansi yang dipermasalahkan dalam fokus penelitian. Sugiyono (2014: 240) menyatakan dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, novel, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dalam bentuk dokumen berupa tulisan dalam novel *SBB* karya Adhitya Mulya.

Teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan dokumen peristiwa yang telah lalu. Langkah dalam penelitian ini adalah dengan membaca,

mencatat, mengklasifikasi dan mengecek ulang dalam dokumen novel *SBB* untuk proses analisis data dalam penelitian. Berikut adalah langkah-langkah untuk pengumpulan data :

1. Membaca secara intensif novel *SBB* karya Adhitya Mulya. Membaca intensif adalah membaca secara saksama, teliti, dan penanganan secara rinci yang dilakukan dengan membaca minimal enam halaman dalam setiap harinya, Tarigan (2008: 36).
2. Mencatat halaman yang terdapat teks alih kode dan campur kode yang ada dalam novel tersebut. Teknik mencatat ini merupakan teknik lanjutan setelah membaca intensif. Tidak hanya mencatat setiap halaman yang terdapat wujud alih kode dan campur kode akan tetapi juga mencatat hal-hal yang relevan, terutama latar belakang adanya wujud alih kode dan campur kode yang dialami oleh tokoh dalam setiap proses komunikasinya. Setelah melakukan pencatatan langkah selanjutnya adalah melakukan klasifikasi atau pengelompokan data, Muhammad (2011: 211).
3. Mengklasifikasikan data yang sudah diidentifikasi dalam kelompok alih kode dan campur kode, menganalisis faktor-faktor yang melatar belakangi gejala kebahasaan tersebut, dan fungsi yang melingkupinya. Mengklasifikasikan teks-teks yang terdapat wujud alih kode dan campur kode kemudian dikelompokkan sesuai kaidah masing-masing.
4. Peneliti mengecek ulang catatan yang telah ditulis dengan membaca dan meneliti ulang novel *SBB*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 246-252) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*. Milles mengemukakan dalam analisis penelitian data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai. Berikut adalah paparan langkah-langkah data dalam penelitian kualitatif :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan dan pentransformasian data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kekuasaan dan kecerdasan yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada fokus penelitian. Langkah-langkah reduksi data sebagai berikut :

- (1) Proses pemilihan kata, kalimat yang merupakan wujud dari bentuk alih kode dan campur kode.
- (2) Pemokusan hanya dilakukan pada kata dan kalimat yang menunjukkan terjadinya wujud alih kode dan campur kode.
- (3) Penyederhanaan dan pentransformasian data kasar dilakukan dengan mengelempokkan data yang telah dipilih menjadi data yang sesuai dengan wujud alih kode dan campur kode.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplay* atau menyajikan data secara lengkap. Penyajian data pada penelitian ini berupa uraian atau mendeskripsikan maksud teks yang terdapat wujud alih kode dan campur kode. Penyajian data diartikan sebagai pengumpulan data yang sudah tersusun dan menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi kemudian merencanakan hal-hal yang telah dipahami tersebut. Penyajian dalam penelitian ini berupa data yang disajikan menggunakan tabel yang berisi wujud alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel *SBB*.

3. *Conclusion* atau *Verification* (Penarikan atau Verifikasi Simpulan)

Simpulan merupakan hasil dari penyimpulan dari analisis data yang telah dilakukan. Simpulan menggambarkan secara utuh, jelas, dan ringkas terkait dengan hasil analisis data. Data yang berupa deskriptif atau penggambaran suatu kejadian yang belum jelas sehingga setelah diteliti kemudian disimpulkan menjadi sebuah data yang jelas. Langkah terakhir pada penelitian ini peneliti menyajikan simpulan berupa analisis wujud alih kode dan campur kode yang terjadi dalam novel *SBB* karya Adhitya Mulya.